

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING ATAS BOLAVOLI DENGAN MODIFIKASI  
BOLA SPON PADA SISWA KELAS V SDN WATES II KECAMATAN PANEKAN  
KABUPATEN MAGETAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Diterima:**

1 Oktober 2019

**Revisi:**

21 November  
2019

**Terbit:**

1 Desember  
2019

**Rohmad**

*Universitas Doktor Nugroho Magetan  
Magetan, Indonesia  
Email : fahriiqbalkc@gmail.com*

**Abstrak**----- Penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar diperhatikan sebab teknik dasar dalam permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam satu permainan, disamping kondisi fisik, taktik, dan mental. Teknik dasar permainan bolavoli harus benar-benar dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi dalam permainan bola voli. Hambatan dan masalah bagi siswa untuk menguasai teknik dasar *passing* atas adalah keterbatasan sarana dan pemanfaatan sarana yang kurang tepat

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penggunaan modifikasi bola spon dapat meningkatkan keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas V SDN Wates 2 Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019? Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui penggunaan modifikasi bola spon dalam meningkatkan keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas kelas V SDN Wates 2 Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan : Penggunaan modifikasi bola spon dapat meningkatkan keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas V SDN Wates 2 Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2018/2019.

**Kata Kunci** : *Passing* atas, Bola Voli, Bola Spon.

**Abstract**----- *The mastery of the basic technique of volleyball game must really be considered because the basic technique in volleyball game is one of the elements that also determines the victory or loss of a team in one game, in addition to physical, tactic, and mental conditions. The basic technique of playing volleyball must be thoroughly learned first in order to develop the quality of achievement in volleyball. Barriers and problems for students to master the basic techniques of passing over are the limitations of the means and the use of inappropriate facilities*

*The formulation of the problem in this study are: Does the use of sponge modification can improve volleyball passing skills in fifth grade students of SDN Wates 2, Panekan District, Magetan Regency, 2018/2019 Academic Year ? While the aim to be achieved is to find out the use of sponge ball modifications in improving the passing skills of volleyball in class V students of SDN Wates 2, Panekan District, Magetan Regency, Academic Year 2018/2019.*

*From the results of the analysis it can be concluded: The use of sponge ball modification can improve the passing skills of volleyball in grade V students of SDN Wates 2, Panekan District, Magetan Regency, 2018/2019 Academic Year.*

**Keywords**: *Passing Over Volley Ball, Sponge Ball*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak (Engkos Kosasih, 1993:2).

Tujuan pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan mengajarkan pendidikan jasmani atau olahraga di sekolah mencakup berbagai macam cabang olahraga seperti atletik, permainan, olahraga air dan olahraga bela diri. Olahraga permainan yang dilakukan dalam proses pendidikan salah satunya adalah olahraga bola voli. Perhatian pemerintah terhadap olahraga cukup menggembirakan, hal ini tidak terlepas dari tujuan peranan olahraga itu sendiri.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu, yang dimainkan dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam pemain. Saat ini telah berkembang menjadi salah satu cabang olahraga yang digemari diseluruh lapisan masyarakat. Permainan bola voli ini dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki dan perempuan, masyarakat kota ataupun masyarakat desa.

Salah satu faktor permainan bola voli dapat cepat berkembang adalah murah biaya. Seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi Nuril (2007: 18) bahwa, permainan bola voli cepat berkembang di masyarakat, hal ini disebabkan karena tidak hanya manfaatnya sangat baik bagi pembentukan individu secara keseluruhan, tetapi permainan bola voli murah biayanya, alat dan perlengkapannya serta mudah mendatangkan kesenangan bagi yang bermain.

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak dan tangguh.

Pelaksanaan teknik passing atas yang baik dapat menyajikan dengan teman seрегunya dengan baik atau mengumpankan bola kepada smaser yang selanjutnya dilakukan serangan. Dengan demikian kesuksesan menciptakan pola-pola penyerangan dan pola-pola pertahanan serta penyerangan banyak ditentukan oleh keakuratan pemain dalam mempassing bola yang diberikan kepada temannya atau kepada smaser. Karena pentingnya penguasaan teknik pass atas, maka perlu diadakan pembelajaran secara bersungguh-sungguh dan terus-menerus. Dalam pembelajaran pass atas ada beberapa metode atau cara yang pembelajaran yang digunakan, adapun metode pembelajaran pass atas menurut M. Sajoto (1998: 138) adalah:

1. Pembelajaran pass atas secara langsung
2. Pembelajaran pass atas kontrol / tidak langsung
3. Pembelajaran pass atas segitiga

#### 4. Pembelajaran pass atas dengan melewati ring

Pembelajaran passing atas langsung adalah dua anak secara berpasangan melakukan pembelajaran pass atas hanya dengan memainkan bola satu kali kemudian langsung dikembalikan kepada temannya melewati net atau tali dengan jarak  $\pm$  3 meter.

Sedangkan pembelajaran passing atas tidak langsung adalah berpasangan dua anak melakukan pembelajaran pass atas dengan jarak tiga meter bola dikontrol keatas terlebih dahulu, baru melakukan pass atas ke temannya. M. Sajoto (1998: 138).

## BAB II. METODE PENELITIAN

Setiap penelitian memerlukan perencanaan yang matang, jelas dan sistematis di dalam suatu rancangan penelitian/desain penelitian. Penelitian sering disebut dengan istilah *research* yang oleh Sutrisno Hadi diidentifikasi sebagai "Usaha untuk menumbuhkan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah" (2004: 4). Sedangkan Suharsini Arikunto mengatakan bahwa "Desain penelitian adalah rencana/rancangan yang dibuat peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang dilaksanakan" (2002: 4).

### A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengertian dari penelitian ini yaitu sebelum dan sesudah ada perlakuan. (Hopkins, 1993:44 dalam Rochiati Wiraadmaja, 2005: 11).

### B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wates 2 Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan, Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Wates 2 Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019, dengan jumlah 21 anak, 14 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapat adalah data kuantitatif yang berupa hasil passing atas bola voli, rencana pembelajaran, hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dari penugasan.

Observasi yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti dalam situasi sebenarnya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan lembar observasi. Lembar observasi adalah lembar yang digunakan sebagai penolong peneliti untuk mencatat setiap faktor secara sistematis.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini diantaranya : Tes praktik, observasi lapangan. Menurut H.E Mulyana (2009: 183) data penelitian kumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data meliputi: Sumber data, Jenis data, Teknik pengumpulan data, pengumpulan data, dan instrument yang digunakan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi informasi tentang keadaan siswa dilihat dari aspek kuantitatif dan kualitatif. Aspek kuantitatif yakni hasil pengukuran pembelajaran permainan bola voli hasil melalui penerapan modifikasi bola spon dan peraturan yang dimodifikasi kelas V SDN Wates 2 Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2019.

Sedangkan aspek kualitatif didasarkan atas hasil pengamatan dan catatan pembelajaran selama penelitian berlangsung. Menurut Supandi (2008: 104) yakni penelitian.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes praktek pada setiap akhir putaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

#### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan menentukan presentase ketuntasan belajar dan mean (rerata) kelas.

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperlukan rata-rata tes praktek dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan	$\bar{X}$	=	Nilai rata-rata
	$\sum X$	=	Jumlah semua nilai siswa
	$\sum N$	=	Jumlah siswa

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994) yaitu siswa telah tuntas belajar bila di kelas tersebut mendapat 85% yang telah mencapai

daya serap. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk lembar observasi

a. Lembar observasi

Untuk menghitung lembar observasi pengolahan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana :  $P_1$  = pengamatan 1 dan  $P_2$  = pengamat 2

b. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\% \text{ dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlahhasilpengamatan}}{\text{jumlahpengamat}} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: % = persentase angket

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum \bar{X}$  = Jumlah Rata-rata

$P_1$  = Pengamat 1

$P_2$  = Pengamat 2

## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil belajar siswa dan hasil observasi ketrampilan guru serta aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar permainan bola voli melalui penerapan modifikasi bola spon dan peraturan yang dimodifikasi.

Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan,

Tabel 3.2

Kreteria Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan %	Arti
≥ 80%	Sangat Tinggi
60 – 79 %	Tinggi
40 – 59 %	Sedang
20 – 39 %	Rendah
< 20 %	Sangat Rendah

Tabel 3.3

Kreteria Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualitatif	Tingkat keberhasilan pembelajaran
85 – 100 %	Sangat Baik (A)	Berhasil
65 – 84 %	Baik (B)	Berhasil
55 – 64 %	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0 – 54 %	Kurang (D)	Tidak Berhasil

### BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perolehan Skor Tes Kemampuan Passing Atas adalah sebagai berikut:

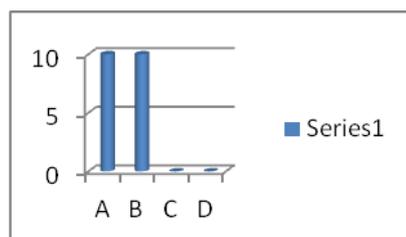
Tabel 4.8

Distribusi Frekwensi Passing Atas

No	Predikat	Jumlah	Keterangan
1	A	10	Amat Baik
2	B	10	Baik
3	C	0	Cukup
4	D	0	Kurang
Jumlah		20	

Grafik 3

Distribusi Frekwensi



Ket:

A = Amat Baik, B = Baik, C = Cukup, D = Kurang

Tabel 4.10

Hasil Passing Atas

No	Katagori	Jumlah	Persentase
1	Berhasil/ di terima	20	100%
2	Tidak di terima	0	0%
Jumlah		20	100%

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dangsina, Moleoek, Arjatma Tjokronegoro. 1984. *Kesehatan Dan Olahraga*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI.
- Depdikbud, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Harsono. 1988. *Choaching dan Aspek- aspek Psikologis dalam Choaching*. Jakarta: Tambak Kusuma.
- Hidayat, Imam, 1997. *Biomekanika*. Bandung : FPOK IKIP Bandung.
- Jusunul, Hairy. 1989. *Fisiologi Olahraga Jilid I*. Jakarta: Depdikbud.
- Kosasih Engkos, 1993. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*, Jakarta:. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Muhajir 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudistira.
- Nurhasan, 1986. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Pratiknyo, Eri dan Dwi Kusworo. 2000. *Putunjuk Praktis Tes dan Pengukuran Olahraga*. Semarang: FIK UNNES
- Pete, Russel R, Mc. Clenaghan dan Rotela, R. 1993. *Dasar-Dasar Ilmu Kepelatihan*. Diterjemahkan oleh Kasiyo Dwijawiyanto. Semarang: IKIP Semarang.
- Sajoto, M. 1998. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Santoso, Singgih. 2002. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sumosardjono, Sadoso. 1996. *Kesehatan Dalam Olahraga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syarifuddin, Aip, 2001. *Pengetahuan Olahraga,.* Jakarta: CV Baru

Sutrisno Hadi, 1986. *Statistik I*. Yogyakarta : Andi Offset., 1987. *Statistik II*. Yogyakarta : Andi Offset.

WJS. Purwodarminto. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka